

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>1</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap sikap murid di Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01, Kanigor, Blitar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) dengan menggunakan statistik”.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk oprasionaisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan tehnik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal. 45.

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20.

Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain.<sup>4</sup> Suharsimi mengemukakan bahwa, "penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu". Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.<sup>5</sup>

Maka jenis penelitian ini adalah korelasional. Penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pembelajaran kitab kuning) terhadap variabel dependen (Sikap murid di Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01, Kanigoro, Blitar).

## **B. Variabel penelitian**

Kata variabel dari bahasa Inggris *variabel*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>6</sup> Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hal. 23.

<sup>5</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hal. 12.

<sup>6</sup>Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 17

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79

1. Variabel bebas atau variabel independent (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran Kitab Kuning.
2. Variabel Terikat atau variabel dependent (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel independen. Dalam hal ini variabel dependentnya adalah sikap murid.

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Ula Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01, Kanigoro, Blitar.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No.	Kelas III Ula	Jumlah Siswa
1	A	20
2	B	30
3	C	20
4	D	25
5	E	25
6	F	20
Total		140

---

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal 137-138

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Sampel selalu diidentifikasi di dalam istilah “dipilih” atau n”diambil” dari populasi.<sup>9</sup> Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi.<sup>10</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Ula Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01, Kanigoro, Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak empat kelas yakni kelas putra III Ula A, kelas III Ula B, kelas III Ula C dan kelas III Ula D.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	III Ula A	20
2	III Ula B	30
3	III Ula C	20
4	III Ula D	25
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

## 3. Sampling

Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu, sampel acak atau *random sampling* dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling*. *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Sedangkan *non random sampling* adalah

---

<sup>9</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistik*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal 11

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal. 139

setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pemilihan teknik *random sampling* dikarenakan peneliti ingin hasil penelitiannya bisa dijadikan ukuran untuk mengestimasi populasi.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Kitab Kuning diperoleh dari teori indikator pembelajaran milik Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Kitab Kuning**

Variabel	Indikator	No.Item
Pembelajaran Kitab Kuning	Murid dan guru mengenal satu sama lain	1, 2
	Murid maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan guru.	3, 4
	Guru membaca suatu kitab dan menjelaskan maknanya	5, 6
	Suasana hangat siswa dan guru	7, 8
	Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan	9, 10

Kisi-kisi Instrumen sikap disiplin, wara' dan sabar murid diperoleh dari teori Prof. Moh. Athiyah Al -Abrasyi.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sikap Murid**

No	Variabel	Indikator	No.Item
1		Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran	15, 16

<sup>11</sup> Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif,... hal. 144

	Sikap disiplin Murid	Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda waktu belajar.	21, 22, 23
2	Sikap Wara' Murid	Tidak makan banyak	1, 12
		Tidak banyak tidur	17, 18
		Menjaga diri dari <i>makanan</i> pasar	19, 20

3	Sikap Sabar Murid	Bersabar Meraih cita-cita dan harapan	8,7
		Sabar ketika di ejek oleh teman-teman	9, 4
		Tidak mudah emosi atau marah	5, 6
		Tidak tergesa-gesa	2, 3
		Menerima segala sesuatu dengan kepala dingin	13, 14
		Tidak mudah menyalahkan orang lain	10, 11

**Tabel 3.5 Pedoman Angket Pembelajaran Kitab Kuning**

No	Pertanyaan	Y	KD	J	TP
1	Apakah guru pembelajarn kitab kuning mengenal dengan baik dengan dengan siswa dikelas				
2	Apakah guru pembelajaran kitab kuning akrab dengan siswa dikelas				
3	Setiap pembelajaran kitab kuning apakah guru menyuruh maju satu persatu siswa untuk membaca materi pembelajaran				

4	Apakah semua siswa maju satu persatu untuk membaca materi didepan kelas				
5	Apakah guru kamu membacakan kitab kuning terlebih dahulu sebelum menjelaskannya				
6	Apakah guru kamu menerangkan pelajaran kitab kuning dengan penjelasan yang sesuai dengan isi materi				

7	Apakah guru pembelajaran kitab kuning ramah dikelas				
8	Didalam kelas apakah guru anda suka mengajak bercanda gurau				
9	Apakah soal yang diberikan kepada anda semua sudah pernah dijelaskan oleh guru				
10	Apakah soal yang diberikan kepada anda sesuai dengan yang diajarkan oleh guru				

**Tabel 3.6 Pedoman Angket Sikap Disiplin, Wara' dan Sabar Murid**

No	Pertanyaan	Y	KD	J	TP
1	Apakah kamu sebelum berangkat sekolah makan secukupnya				
2	Apakah waktu berangkat sekolah kamu selalu tepat waktu				
3	Jika berjalan, apakah kamu berhati-hati				
4	Jika ada teman satu kelas yang membongkar rahasia kamu apakah kamu menegurnya				

5	Jika ada teman yang berbuat salah kepada kamu, apakah kamu memaafkannya				
6	Jika pensil kamu dipinjam lalu waktu mengembalikan ada yang rusak, apakah kamu tidak marah				
7	Apakah kamu terus berusaha untuk meraih hasil belajar yang bagus				
8	Apakah kamu bersabar mengikuti kegiatan belajar				
9	Jika kamu di ejek oleh teman , apakah kamu pilih untuk diam saja				
10	Apakah kamu suka memaafkan kesalah orang lain				
11	Jika terjadi sesuatu dengan barang-barang kamu, apakah kamu langsung menyalahkan orang lain				
12	Di saat guru sedang menerangkan pelajaran dikelas, apakah kamu makan jajan				
13	Apakah kamu suka memikirkan sesuatu dengan kepala dingin				
14	Jika ada kabar buruk tentang keluarga apakah kamu menerima dengan lapang dada				
15	Apakah kamu tepat waktu dalam mengikuti pelajaran				
16	Apakah kamu datang kesekolah lebih awal				
17	Apakah kamu pernah tertidur jika pelajaran sedang dimulai				
18	Apakah kamu memilih mengerjakan tugas dari guru daripada tidur di meja				
19	Apakah kamu jarang makan makanan dari pasar				

20	Jika ibu kamu membeli jajanan dari pasar, apakah kamu tidak memakannya sampai habis				

21	Jika kamu sedang belajar dirumah / pondok, apakah hp kamu dimatikan terlebih dahulu				
22	Apakah kamu belajar dalam situasi yang tenang				
23	Jika belajar kelompok, apakah kamu pilih diam dan belajar daripada diajak ngbrol teman anda				
24	Apakah kamu mentaati larangan sekolah				
25	Apakah kamu mematuhi perintah sekolah				
26	Apakah kamu belajar dirumah setiap harinya				
27	Jika teman kamu mengajak bermain, apakah anda pilih untuk belajar				
28	Apakah kamu suka makan makanan yang bergizi				
29	Apakah kamu olahraga dengan teratur setiap minggunya				

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa angket untuk mengukur sikap murid dan mengukur proses pembelajaran ke-Nu-an dengan memakai skala likert. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan Alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Penskoran untuk instrumen variabel

sikap murid dan variabel pembelajaran kitab kuning ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Penskoran Instrumen Sikap murid dan Pembelajaran Kitab Kuning**

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

#### 1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas konstruk, untuk menguji validitas ini, dapat digunakan dari para ahli. Dalam hal ini, setelah Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.<sup>12</sup> peneliti dalam melakukan validitas ini akan berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing penelitian skripsi.

#### 2. Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu Instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrumen sikap murid dan pembelajaran kitab kuning Uji reliabilitas ini menggunakan metode *internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas Instrumen.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 177

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 185

Setelah peneliti memperoleh data, kemudian data yang diperoleh dinaliasis dengan menggunakan  $\alpha$  (*Cronbach's alpha*), Dikatakan reliable jika nilai *Cronbrach's alpha*  $>$  r tabel maka  $H_1$  diterima (reliable). Dan jika nilai *Cronbrach's alpha*  $<$  r tabel maka  $H_0$  diterima (tidak reliable). Bisa dilihat pada lampiran ke 14.

Untuk mengukur reliabilitas Instrumen variabel sikap murid yang berupa angket, maka peneliti menggunakan *SPSS version 16 for windows* dengan teknik *Alpha conbrach*. Yang diperoleh dari hasil analisis dengan *SPSS 16 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 . Uji reliabilitas variabel sikap disiplin**

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.598	11

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien alpha conbarch sebesar 0,598. Di sini dapat disimpulkan bahwa  $0,598 > 0.2017$  sehingga Instrumen sikap disiplin dinyatakan 'reliable'.

**Tabel 3.9 Uji reliabilitas variabel sikap wara'**

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.304	6

Hasil perhitungan dengan SPSS16 di peroleh koefisien alpha conbarch sebesar 0,304. Di sini dapat disimpulkan bahwa  $0,304 > 0.2017$  sehingga Instrumen sikap wara' dinyatakan 'reliable'.

**Tabel 3.10 Uji reliabilitas sikap sabar**

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.425	12

Dari perhitungan dengan *SPSS 16 for windows* dikonsultasikan dengan di cari koefisien korelasi (r tabel) pada tabel product moment yaitu nilai r tabel dengan nilai N = 95 dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2017.

Hasil perhitungan dengan SPSS di peroleh koefisien *alpha conbrach* sebesar 0,425, Di sini dapat disimpulkan bahwa  $0,425 > 0.2017$  sehingga Instrumen sikap sabar dinyatakan ‘reliable’. Selanjutnya untuk mengukur reliablitas Instrumen pembelajaran kitab kuning yang juga berupa angket, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS 21 for windows dengan teknik Alpha Conbrach. Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Uji reliabilitas variabel pembelajaran kitab kuning**

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Yang diperoleh dari hasil analisis dengan SPSS 21 for windows dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan nilai N = 95 dengan signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0, 2017 sehingga Instrumen dinyatakan ‘reliabel’.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta”.<sup>14</sup> Data juga berarti bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal 91

diperoleh dilokasi penelitian.<sup>15</sup> Data yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari sumbernya ada dua macam, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subjek penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam suatu desain riset yang baru, Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

## **2. Sumber Data**

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data dapat diperoleh.<sup>17</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cet I*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 119

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal 54

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 91

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Interview (wawancara)

Menurut Ahmad Tanzeh definisi wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.”<sup>18</sup> Sedangkan menurut Nazir definisi dari wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara di penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”<sup>19</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data tentang pendidikan yang diperoleh siswa di dalam keluarga dan pendidikan yang diberikan oleh guru disekolah serta pengaruhnya terhadap perilaku siswa di Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta’limil Qur’an Banggle 01, Kanigoro,Blitar.

#### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>20</sup> Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran kitab kuning (Variabel X) dan sikap murid (Variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas III

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011, hal 89

<sup>19</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal 214

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 199

Ula di Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01 ,  
Kanigoro,Blitar Tahun Ajaran 2016/2017.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.<sup>21</sup>Data-data yang diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan.

Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01 ,  
Kanigoro,Blitar
- b. Data jumlah guru
- c. Jumlah seluruh siswa
- d. Jenis sarana dan prasarana yang ada.

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal 9

#### 4. Observasi

Observasi adalah cara menyiapkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>22</sup> Pengamatan secara langsung ke lapangan secara tatap muka dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid di dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menemukan permasalahan yang telah diteliti, sesuai dengan judul yang dikemukakan di atas pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap sikap murid. Dengan melihat bagaimana sikap murid di Madrasah Islami Nurul Khufad Daruta'limil Qur'an Banggle 01, Kanigoro, Blitar.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J. Meleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.<sup>23</sup> Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis asosiatif, analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.

Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 134

<sup>23</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* hal. 33

variabel.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara dua tahap yaitu uji pra syarat dan uji hipotesis.

## 1. Uji Prasayarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.<sup>25</sup> Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>26</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16*. Dalam mendeteksi data penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov*. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasarat untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier.<sup>27</sup> Jika akan menggunakan jenis regresi linier (lurus), maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linier. Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinier,

---

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal 213

<sup>25</sup> Ibid, hal. 278

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 153

<sup>27</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...* hal 178

maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linier.<sup>28</sup> Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16*.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Artinya, keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk *probabilitas*.<sup>29</sup>

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>30</sup> Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16*.

---

<sup>28</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,... hal. 292

<sup>29</sup> Ibid, hal. 34

<sup>30</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 379